

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
BIODATA PENULIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Tinjauan Teori	6
1. Mencit	6
2. Histopatologi	7
3. <i>Xylol</i>	13
4. Minyak Kacang Tanah	14
B. Kerangka Teori	15
C. Kerangka Konsep	16
D. Hipotesis	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 17
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel dan Definisi Operasional	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Pengolahan Data	23
G. Analisis Data	23
H. Persetujuan Etik	23
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	36

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Mencit (<i>Mus musculus</i>)	7
Gambar 2. 2 Jantung Mencit	7
Gambar 2. 3 Jantung mencit didalam blok parafin	10
Gambar 2. 4 <i>Xylol</i>	13
Gambar 2. 5 Minyak kacang tanah	14
Gambar 4. 1 Sediaan no X1 dengan perbesaran 100X	24
Gambar 4. 2 Sediaan no X1 dengan perbesaran 400X	25
Gambar 4. 3 Sediaan no M1 dengan perbesaran 100X	26
Gambar 4. 4 Sediaan no M1 dengan perbesaran 400X	26
Gambar 4. 5 Sediaan no M(30)1 dengan perbesaran 100X	27
Gambar 4. 6 Sediaan no M(30)1 dengan perbesaran 100X	27
Gambar 4. 7 Sediaan no M(40)5 dengan perbesaran 100X	28
Gambar 4. 8 Sediaan no M(40)5 dengan perbesaran 400X	29
Gambar 4. 9 Sediaan no X1 dengan perbesaran 400X menggunakan <i>Xylol</i> dengan kualitas baik	35
Gambar 4.10 Sediaan no M1 dengan perbesaran 400X menggunakan minyak kacang tanah (<i>Peanut Oil</i>) suhu ruang dengan kualitas baik	37
Gambar 4.11 Sediaan no M(30)1 dengan perbesaran 100X menggunakan minyak kacang tanah (<i>Peanut Oil</i>) suhu 30°C kualitas baik	35
Gambar 4.12 Sediaan no M(40)5 dengan perbesaran 400X menggunakan minyak kacang tanah (<i>Peanut Oil</i>) suhu 40°C kualitas baik	36

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Definisi oprasional	19
Tabel 3. 2 Prosedur pematangan jaringan menggunakan <i>xylol</i> pada proses <i>clearing</i> .	20
Tabel 3. 3 Prosedur pematangan jaringan menggunakan minyak kacang tanah (<i>Peanut Oil</i>) dengan suhu ruang pada proses <i>clearing</i> .	20
Tabel 3. 4 Prosedur pematangan jaringan menggunakan minyak kacang tanah (<i>Peanut Oil</i>) dengan suhu 30°C pada proses <i>clearing</i> .	21
Tabel 3. 5 Prosedur pematangan jaringan menggunakan minyak kacang tanah (<i>Peanut Oil</i>) dengan suhu 40°C pada proses <i>clearing</i> .	21
Tabel 3. 6 Prosedur Pewarnaan Hematoxylin Eosin mrnggunakan <i>xylol</i> pada proses <i>clearing</i> .	22
Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Kualitas Sediaan Mikroskopis Pewarnaan Hematoxylin Eosin.	22
Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Kualitas Sediaan Mikroskopis Pewarnaan Hematoxylin Eosin.	23
Tabel 4. 1 Persentase sediaan Histologi jantung mencit (<i>Mus musculus</i>) Menggunakan <i>Xylol</i> Pada Proses PematSangan Jaringan (<i>clearing</i>)	24
Tabel 4. 2 Persentase sediaan Histologi jantung mencit (<i>Mus musculus</i>) Mminyak Kacang Tanah (<i>Peanut Oil</i>) Suhu Ruang Pada Proses Pematangan Jaringan (<i>clearing</i>).	25
Tabel 4. 3 Persentase sediaan Histologi jantung mencit (<i>Mus musculus</i>) menggunakan Minyak Kacang Tanah (<i>Peanut Oil</i>) Suhu 30°C Pada Proses Pematangan Jaringan (<i>clearing</i>).	27
Tabel 4. 4 Persentase sediaan Histologi jantung mencit (<i>Mus musculus</i>) menggunakan Minyak Kacang Tanah (<i>Peanut Oil</i>) Suhu 40°C Pada Proses Pematangan Jaringan (<i>clearing</i>).	28
Tabel 4. 5 Perbandingan kualitas uji kualitas sediaan histologi jantung mencit tota skor baik	29
Tabel 4. 6 Perbandingan kualitas uji kualitas sediaan histologi jantung mencit tota skor tidak baik	30
Tabel 4. 7 Hasil <i>Uji Normalitas</i>	30
Tabel 4. 8 Hasil <i>Uji Kruskal Wallis Test</i>	31
Tabel 4. 9 Hasil <i>Uji Mann Whitnay</i> pematangan jaringan jantung mencit dengan <i>Xylol</i> dan Minyak kacang tanah suhu ruang	32
Tabel 4. 10 Hasil <i>Uji Mann Whitnay</i> pematangan jaringan jantung mencit dengan <i>Xylol</i> dan Minyak kacang tanah pemanasan suhu 30°C.	33

Tabel 4.11 Hasil <i>Uji Mann Whitney</i> pematangan jaringan jantung mencit dengan <i>Xylol</i> dan Minyak kacang tanah pemanasan suhu 40°C.	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Nama Lampiran

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Lampiran Ethical Exemption
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Balai Veteriner
- Lampiran 4 SOP Pembuatan Sediaan Histologi Balai Veteriner
- Lampiran 5 Logbook Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Data Hasil Uji Analisa Data
- Lampiran 7 Dokumentasi Peneliitian
- Lampiran 8 Lembar Observasi
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan
- Lampiran 10 Hasil Cek *Plagiarisme*
- Lampiran 11 Artikel Jurnal Pubikasi